

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Saat ini pertanian di Indonesia banyak melakukan perkembangan dan perubahan. Dengan terbatasnya lahan saat ini membuat petani mencari cara agar bisa menanam dengan lahan yang minimal. Solusi untuk mengatasi masalah kekurangan lahan pertanian adalah dengan menerapkan pertanian hidroponik, karena metode tersebut dapat berbudidaya dengan lahan yang sempit. Hidroponik merupakan suatu metode budi daya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah. Metode hidroponik menghasilkan kuantitas dan kualitas sayur lebih tinggi dan penggunaan air lebih efisien. Budi daya dengan sistem hidroponik telah dikenal dan dikembangkan secara komersial pada awal tahun 1900-an di Amerika Serikat (Rizki 2020). Pada awal perkembangannya hidroponik dianggap sebagai hobi semata, dan sebagai dekorasi hiasan rumah. Semakin meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat bahwa pertanian hidroponik merupakan sistem yang ramah lingkungan, perawatan relatif mudah, dan harga jual sayuran hidroponik jauh lebih tinggi daripada produk yang ditanam secara konvensional. Pelaku agribisnis saat ini banyak yang mengomersilkan budi daya hidroponik.

Salah satu tanaman yang dapat dibudidayakan secara hidroponik yaitu bayam. Perusahaan Sun Farm menjual berbagai macam sayuran hidroponik. Bayam hijau merupakan sayuran hidroponik yang memiliki permintaan terbanyak pada perusahaan Sun Farm. Permintaan sayuran pada bulan Januari-Maret dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Permintaan sayuran hidroponik pada bulan Januari-Maret 2022

Komoditas	Permintaan (kg)	Penawaran (kg)	Selisih (kg)
Bayam hijau	2556	1404	(1152)
Selada keriting	1184	1194	10
Bayam merah	2445	2476	31
Kale	83	91	8
Kailan	110	128	18
Kangkung	1445	1465	20
<i>Romaine</i>	102	126	24
<i>Chriss green</i>	98	119	21
<i>Matt green</i>	136	152	16
Selada merah	43	65	22

Sumber: Sun Farm (2022)

Perusahaan Sun Farm memiliki permintaan dari konsumen dengan jumlah 2556 kg selama tiga bulan, namun perusahaan belum bisa mencukupi permintaan tersebut. Saat ini perusahaan belum dapat memenuhi permintaan tersebut karena *greenhouse* yang terdapat dalam perusahaan masih dipakai untuk komoditas lain dan mengingat perusahaan ini didirikan pada tahun 2020 dengan rencana awal untuk menjadikannya sebagai sebuah agrowisata maka hingga saat ini perusahaan masih memutuskan bisnisnya untuk menjual *greenhouse* yang dijadikan *display* untuk penjualan *greenhouse* tersebut bukan untuk memproduksi sayuran

hidroponik. Perusahaan merupakan anak dari PT Nusa Jaya Esa Hasta yang memiliki bisnis konstruksi dan instalasi *greenhouse*.

Perusahaan Sun Farm berencana untuk meningkatkan produksi dari bayam hijau dengan penambahan lubang tanam memanfaatkan *greenhouse* yang tidak terpakai dengan ukuran 20m×10m. Adanya kajian pengembangan bisnis ini nantinya akan mencukupi permintaan dari konsumen dan menambah keuntungan bagi perusahaan.

## 1.2 Tujuan

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan peningkatan produksi bayam hijau hidroponik dengan cara penambahan lubang tanam pada Sun Farm Kabupaten Bogor untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.
2. Menyusun rencana kajian pengembangan bisnis dan memperhitungkan kelayakan bisnis pada perusahaan Sun Farm.

